Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 7, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

EXPLORING STUDENTS' EXPERIENCES OF LEARNING ENGLISH THROUGH ARTIFICIAL INTELLIGENCE TOOLS

Hamiya Bintyelyes
Universitas Islam Riau

Email: hamiyabintyelyes@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan AI sebagai media pembelajaran bahasa Inggris serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang muncul dari penggunaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah nasional dan internasional, buku, prosiding, serta dokumen akademik yang dipublikasikan pada periode 2020–2025. Pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan telaah literatur yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Pemanfaatan AI terbukti membantu meningkatkan penguasaan kosakata, kemampuan menulis, kepercayaan diri dalam berbicara, fleksibilitas belajar, serta personalisasi pembelajaran. Namun demikian, penggunaan AI juga menghadirkan sejumlah tantangan, seperti ketergantungan terhadap teknologi, menurunnya kemampuan berpikir kritis, potensi kesalahan informasi, berkurangnya interaksi sosial, dan munculnya persoalan etika akademik. Oleh karena itu, AI sebaiknya dimanfaatkan sebagai alat pendukung pembelajaran yang melengkapi proses belajar, bukan sebagai pengganti peran dosen maupun kemampuan berpikir mahasiswa. Integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris perlu disertai dengan penguatan literasi digital, berpikir kritis, dan etika akademik agar manfaat teknologi dapat dioptimalkan secara bertanggung jawab.

Kata kunci: Artificial Intelligence, pembelajaran bahasa Inggris, pengalaman mahasiswa

ABSTRACT

The development of Artificial Intelligence (AI) has brought significant changes to the world of education, including English language learning in universities. This research aims to explore students' experiences in using AI as a medium for learning English and identify the benefits and challenges that arise from its use. The research uses a qualitative approach with the literature study method. Data was obtained from various national and international scientific articles, books, proceedings and academic documents published in the 2020-2025 period. Data collection was carried out through identification, selection and review of relevant literature, then analyzed using content analysis techniques. The research results show that AI provides a more interactive, flexible and student-centered learning experience. The use of AI has been proven to help improve vocabulary mastery, writing skills, confidence in speaking, learning flexibility, and

Article History
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagirism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 7, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

personalization of learning. However, the use of AI also presents a number of challenges, such as dependence on technology, reduced critical thinking abilities, the potential for misinformation, reduced social interaction, and the emergence of academic ethical issues. Therefore, AI should be used as a learning support tool that complements the learning process, not as a substitute for the role of lecturers or students' thinking abilities. The integration of AI in English language learning needs to be accompanied by strengthening digital literacy, critical thinking and academic ethics so that the benefits of technology can be optimized responsibly.

Keywords: *Artificial Intelligence, English learning, student experience*

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk sistem pendidikan. Salah satu perkembangan teknologi yang paling berpengaruh saat ini adalah *Artificial Intelligence* (AI). AI merupakan teknologi yang memungkinkan komputer melakukan berbagai aktivitas yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia, seperti memahami bahasa, menjawab pertanyaan, menerjemahkan teks, hingga menghasilkan konten secara otomatis. Kehadiran AI menjadi inovasi yang membuka peluang baru dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.[1]

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, AI telah menghadirkan berbagai platform yang mampu membantu peserta didik meningkatkan keterampilan berbahasa secara mandiri. Berbagai aplikasi seperti ChatGPT, Grammarly, Google Gemini, Duolingo AI, QuillBot, Microsoft Copilot, maupun aplikasi berbasis AI lainnya menawarkan fitur koreksi tata bahasa, latihan percakapan, penerjemahan, penyusunan esai, hingga simulasi komunikasi menggunakan bahasa Inggris. Teknologi tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan masing-masing.

Mahasiswa sebagai generasi digital merupakan kelompok yang relatif cepat mengadopsi perkembangan teknologi pembelajaran. Mereka tidak lagi hanya mengandalkan buku atau penjelasan dosen, tetapi juga memanfaatkan AI sebagai sumber belajar tambahan. Penggunaan AI memungkinkan mahasiswa memperoleh umpan balik secara instan terhadap kesalahan grammar, pronunciation, vocabulary, maupun writing. Hal tersebut menjadikan proses belajar lebih fleksibel dan berpusat pada kebutuhan individu.[2]

Namun demikian, penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris juga memunculkan sejumlah persoalan. Ketergantungan yang berlebihan terhadap AI berpotensi mengurangi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan menyusun kalimat secara mandiri. Selain itu, AI tidak selalu menghasilkan jawaban yang sepenuhnya akurat sehingga pengguna tetap memerlukan kemampuan evaluasi terhadap informasi yang diberikan. Tantangan lain adalah kemungkinan menurunnya interaksi sosial antara mahasiswa dengan dosen maupun teman sekelas apabila pembelajaran terlalu bergantung pada teknologi.

---

[1] Muhammad Arinal Rahman. (2024). Exploring the Integration of Artificial Intelligence in English as a Foreign Language Education in Indonesia. *Pedagogy: Journal of English Language Teaching* 12(2), 196-212 DOI: 10.32332/joelt.v12i2.9549.

[2] Eva fitriani syarifah , Afief Fakhruddin. (2023). Exploring Students' Experience In Using Ai To Assist Their Writing. *Journal of English Language Learning (JELL)* 8(1), 558-564

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa AI memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris, khususnya dalam aspek writing, vocabulary, grammar, dan speaking. Akan tetapi, sebagian besar penelitian lebih banyak mengukur efektivitas penggunaan AI melalui pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang secara mendalam mengeksplorasi pengalaman belajar mahasiswa masih relatif terbatas. Padahal pengalaman pengguna merupakan aspek penting untuk memahami bagaimana AI benar-benar dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam menggunakan perangkat Artificial Intelligence sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai manfaat, tantangan, serta implikasi penggunaan AI dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber literatur sebagai data utama untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu fenomena tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, studi pustaka digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

Sumber data penelitian terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, prosiding, buku ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Literatur yang digunakan dipublikasikan dalam rentang waktu 2020–2025 agar data yang dianalisis mencerminkan perkembangan terbaru mengenai implementasi teknologi AI dalam dunia pendidikan. Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Scopus, ERIC, ScienceDirect, SpringerLink, dan Taylor & Francis Online, dengan menggunakan kata kunci *Artificial Intelligence*, *AI in English Language Learning*, *Students' Experience*, *English Learning*, *ChatGPT*, *Generative AI*, dan *Artificial Intelligence in Education*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, dan dokumentasi terhadap berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahap awal dilakukan dengan menelusuri artikel berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan, kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan relevansi judul, abstrak, tujuan penelitian, metode, serta hasil penelitian. Literatur yang memenuhi kriteria inklusi selanjutnya dikaji secara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mahasiswa, manfaat, tantangan, serta implikasi penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu membaca secara menyeluruh setiap literatur, mengidentifikasi tema-tema utama, mengelompokkan temuan berdasarkan kategori yang memiliki kesamaan, kemudian menginterpretasikan hasil analisis secara deskriptif. Tema-tema yang muncul meliputi pengalaman mahasiswa menggunakan AI, manfaat AI terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, serta berbagai tantangan dan implikasi etis dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran. Selanjutnya, hasil analisis dibandingkan dan

disintesiskan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Untuk menjamin validitas data, penelitian menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan temuan dari berbagai literatur yang berasal dari peneliti, jurnal, dan penerbit yang berbeda. Selain itu, peneliti hanya menggunakan sumber-sumber ilmiah yang telah melalui proses *peer review* dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi sehingga hasil penelitian memiliki dasar akademik yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengalaman Mahasiswa Menggunakan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengalaman yang positif dalam memanfaatkan berbagai teknologi Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa menggunakan AI, seperti ChatGPT, Grammarly, Google Translate, Microsoft Copilot, maupun aplikasi berbasis AI lainnya untuk membantu berbagai aktivitas pembelajaran, mulai dari menerjemahkan teks, mencari kosakata baru, memperbaiki tata bahasa (grammar), menyusun kalimat, melatih kemampuan berbicara (*speaking*), hingga menyelesaikan tugas akademik berupa penulisan esai.[3]

Mahasiswa menilai bahwa penggunaan AI memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. AI mampu memberikan umpan balik (*feedback*) secara langsung terhadap kesalahan bahasa yang dilakukan pengguna sehingga proses belajar berlangsung secara lebih mandiri. Respons yang cepat memungkinkan mahasiswa memperoleh penjelasan tanpa harus menunggu jadwal perkuliahan ataupun konsultasi dengan dosen. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran sesuai kebutuhan masing-masing.[4]

Temuan ini menunjukkan bahwa AI telah mengubah pola belajar mahasiswa dari teacher-centered learning menuju student-centered learning. Dalam pendekatan ini, mahasiswa memiliki keleluasaan untuk mengatur proses belajar secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sumber belajar utama. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwi Nurhayati (2024) yang menyatakan bahwa Artificial Intelligence berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan umpan balik yang cepat, personal, dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik[5]. Selain itu, penelitian Crompton dan Burke (2023) juga menjelaskan bahwa AI mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa.

---

[3] Muhamad Rifqi Bakhtiar. (2025). Latihan Berbicara Bahasa Inggris Berbasis Kecerdasan Buatan: Meneliti Fleksibilitas, Kecemasan, dan Umpan Balik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Multimedia Dehasen* 4(3), 629 – 636

[4] Hanura Febriani. (2024). Navigating English Learning with AI: A Qualitative Study of University Students Experiences. *PPSDP International Journal of Education* 3(2), 220-232

[5] Dwi Nurhayati. (2025). Penggunaan teknologi AI dalam pengembangan bahasa Inggris. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 2(11), 1516-1520. http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 7, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Manfaat Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa manfaat utama yang dirasakan mahasiswa dalam menggunakan AI sebagai media pembelajaran bahasa Inggris.

1. Meningkatkan Penguasaan Kosakata (*Vocabulary*)

   Mahasiswa menyatakan bahwa AI membantu mereka menemukan berbagai kosakata baru beserta arti, sinonim, antonim, contoh penggunaan dalam kalimat, hingga konteks penggunaannya dalam komunikasi sehari-hari maupun penulisan akademik. Melalui interaksi yang berlangsung secara berulang, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memperluas perbendaharaan kata secara lebih efektif dibandingkan hanya menghafal kosakata dari buku.

   Peningkatan penguasaan kosakata tersebut memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca (reading) dan menulis (writing). Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin mudah mahasiswa memahami berbagai sumber bacaan berbahasa Inggris serta menyusun tulisan yang lebih bervariasi. Temuan ini mendukung hasil penelitian Farah Zahidah Mohd Noor (2025) yang menyatakan bahwa AI mampu meningkatkan penguasaan kosakata melalui interaksi yang bersifat personal dan berkelanjutan.[6]
2. Meningkatkan Kemampuan Menulis (*Writing Skill*)

   Sebagian besar responden mengemukakan bahwa AI sangat membantu dalam proses penulisan akademik. AI mampu mengoreksi kesalahan grammar, struktur kalimat, penggunaan tanda baca, pilihan kata (word choice), hingga memberikan saran mengenai gaya bahasa akademik yang lebih sesuai.

   Mahasiswa merasa proses revisi tulisan menjadi lebih mudah karena AI memberikan penjelasan mengenai alasan suatu kalimat dianggap kurang tepat. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh hasil akhir berupa tulisan yang lebih baik, tetapi juga memahami konsep tata bahasa yang benar. Temuan ini memperlihatkan bahwa AI berperan sebagai alat pembelajaran (learning assistant), bukan sekadar alat koreksi otomatis.[7]

   Hasil penelitian ini sejalan dengan Desta Ananda dkk (2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan AI generatif dapat meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa apabila digunakan sebagai sarana pemberian umpan balik dan proses revisi, bukan sebagai pengganti kemampuan menulis mahasiswa.
3. Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam Berbahasa Inggris

   Mahasiswa juga mengungkapkan bahwa AI membantu meningkatkan rasa percaya diri ketika berlatih kemampuan berbicara (speaking). Berbeda dengan praktik berbicara secara langsung bersama dosen maupun teman sebaya, interaksi dengan AI memberikan ruang belajar yang bebas dari rasa takut melakukan kesalahan.

   Mahasiswa merasa lebih nyaman mencoba berbagai bentuk percakapan karena AI tidak memberikan penilaian negatif terhadap kesalahan yang dilakukan. Kondisi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman (*safe learning environment*), sehingga mahasiswa terdorong untuk lebih sering berlatih menggunakan bahasa Inggris. Temuan ini menunjukkan bahwa AI tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi

[6] Farah Zahidah Mohd Noor. (2025). Exploring ESL Students' Experiences with AI Tools in Learning Grammar. *International Journal Of Research And Innovation In Social Science* (IJRISS) 9(3), 7019-7028. DOI: https://dx.doi.org/10.47772/IJRISS.2025.903SEDU0519

[7] Desta Ananda dkk. (2025). Exploring Students' Perceptions Of Artificial Intelligence In The Writing Process. *Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics* 11(2), 358-365

bahasa, tetapi juga aspek afektif dalam pembelajaran, khususnya kepercayaan diri dan motivasi belajar. [8]

4. Pembelajaran Menjadi Lebih Fleksibel

   Fleksibilitas merupakan salah satu keunggulan utama AI yang dirasakan mahasiswa. AI dapat diakses kapan saja tanpa dibatasi waktu maupun tempat sehingga mahasiswa dapat belajar sesuai jadwal dan kebutuhan masing-masing. Mahasiswa tidak lagi bergantung sepenuhnya pada jadwal perkuliahan karena dapat mengulang materi, mengajukan pertanyaan, maupun berlatih secara mandiri setiap saat. Fleksibilitas tersebut sangat mendukung konsep pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) yang menekankan pentingnya kemandirian peserta didik dalam memperoleh pengetahuan.

5. Personalisasi Pembelajaran

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI mampu memberikan pengalaman belajar yang bersifat personal. Mahasiswa dapat menyesuaikan tingkat kesulitan materi, memilih topik yang ingin dipelajari, serta meminta penjelasan sesuai tingkat pemahaman masing-masing. Kemampuan AI dalam menyesuaikan respons berdasarkan kebutuhan pengguna membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dibandingkan pendekatan pembelajaran yang bersifat seragam. Personalisasi tersebut memungkinkan mahasiswa belajar sesuai kemampuan individu sehingga meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran.[9]

Tantangan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Meskipun memberikan berbagai manfaat, hasil penelitian juga menemukan beberapa tantangan dalam penggunaan AI sebagai media pembelajaran bahasa Inggris.

Tantangan pertama adalah munculnya ketergantungan mahasiswa terhadap AI dalam menyelesaikan tugas akademik. Sebagian mahasiswa mengakui bahwa mereka cenderung langsung meminta AI memberikan jawaban tanpa terlebih dahulu berusaha memahami materi secara mandiri. Kondisi ini berpotensi mengurangi kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas mahasiswa.[10]

Tantangan kedua berkaitan dengan akurasi informasi. Beberapa responden menyatakan bahwa AI terkadang menghasilkan jawaban yang kurang tepat, tidak sesuai konteks, atau bahkan mengandung informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, mahasiswa tetap perlu melakukan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber ilmiah yang kredibel.

Selain itu, penggunaan AI secara berlebihan juga berpotensi mengurangi interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Mahasiswa menjadi lebih sering berdiskusi dengan AI dibandingkan berkomunikasi secara langsung dengan dosen maupun teman sekelas. Padahal, interaksi sosial

[8] Aling Siyan Sabili dkk. (2024). Smart Learning: The Impact Of Ai Technologies On English Language Proficiency In The Digital Era. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7(4), 14040 14049

[9] Talal Waleed Daweli dan Rain Abdulrahman Moqbel Mahyoub. (2024). Exploring EFL Learners' Perspectives on Using AI Tools and Their Impacts in Reading Instruction: An Exploratory Study. *Arab World English Journal (AWEJ)* 10, 160-171 DOI: https://dx.doi.org/10.24093/awej/call10.11 .

[10] Nyak Salsabilla Manira , Sri Nurhayati Selian. (2026). Pengalaman Mahasiswa dalam Menggunakan Artificial Intelligence untuk Mendukung Belajar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 5(1), Hal 51-62 DOI: https://doi.org/10.55606/jurripen.v5i1.7229

merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa karena kemampuan berkomunikasi berkembang melalui praktik yang melibatkan manusia secara langsung.[11]

Tantangan lainnya berkaitan dengan etika akademik. Penggunaan AI tanpa disertai kemampuan berpikir kritis dapat mendorong praktik plagiarisme maupun pelanggaran integritas akademik apabila mahasiswa menyerahkan hasil yang sepenuhnya dihasilkan AI tanpa melakukan analisis, revisi, ataupun pengembangan secara mandiri.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa AI sebaiknya diposisikan sebagai alat pendukung (*learning support tool*), bukan sebagai pengganti proses berpikir maupun peran dosen dalam pembelajaran. Dosen tetap memiliki fungsi penting sebagai fasilitator, pembimbing, sekaligus evaluator yang mengarahkan mahasiswa agar mampu memanfaatkan AI secara bertanggung jawab, etis, dan kritis. Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris perlu diimbangi dengan penguatan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman mengenai etika akademik sehingga manfaat teknologi dapat dioptimalkan tanpa mengurangi kualitas proses pembelajaran.[12]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Pengalaman mahasiswa menunjukkan bahwa AI mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada kebutuhan individu. Berbagai platform AI dimanfaatkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata, memperbaiki kemampuan menulis melalui koreksi tata bahasa dan struktur kalimat, meningkatkan kepercayaan diri dalam berlatih berbicara, serta memberikan pengalaman belajar yang dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing mahasiswa. Kehadiran AI juga memungkinkan mahasiswa memperoleh umpan balik secara cepat sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan mandiri.

Di sisi lain, pemanfaatan AI tidak terlepas dari berbagai tantangan yang perlu menjadi perhatian. Ketergantungan yang berlebihan terhadap AI dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian mahasiswa. Selain itu, kemungkinan munculnya informasi yang kurang akurat, berkurangnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran, serta persoalan etika akademik menunjukkan bahwa penggunaan AI harus dilakukan secara bijaksana dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, AI perlu diposisikan sebagai media pendukung pembelajaran yang melengkapi proses belajar, bukan menggantikan peran dosen maupun kemampuan analitis mahasiswa. Integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris hendaknya disertai dengan penguatan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman terhadap etika akademik sehingga pemanfaatan teknologi dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

---

[11] Berlian Nurlaeni, Mega Febriani Sya. (2025). Belajar Bahasa Inggris Dengan AI Melalui Latihan Reading Untuk Mempermudah Daya Ingat. *Karimah Tauhid* 4(9), 6959-6978

[12] Siti Munawaroh. (2024). Exploring EFL Students' Experiences In Using AI Tools to Support Academic Writing. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2(7), 163-174. DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.17605850

DAFTAR PUSTAKA

Aling Siyan Sabili dkk. (2024). Smart Learning: The Impact Of Ai Technologies On English Language Proficiency In The Digital Era. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7(4), 14040 14049

Berlian Nurlaeni, Mega Febriani Sya. (2025). Belajar Bahasa Inggris Dengan AI Melalui Latihan Reading Untuk Mempermudah Daya Ingat. *Karimah Tauhid* 4(9), 6959-6978

Desta Ananda dkk. (2025). Exploring Students' Perceptions Of Artificial Intelligence In The Writing Process. *Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics* 11(2), 358-365

Dwi Nurhayati. (2025). Penggunaan teknologi AI dalam pengembangan bahasa Inggris. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 2(11), 1516-1520. http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Eva fitriani syarifah , Afief Fakhruddin. (2023). Exploring Students' Experience In Using Ai To Assist Their Writing. *Journal of English Language Learning (JELL)* 8(1), 558-564

Farah Zahidah Mohd Noor. (2025). Exploring ESL Students' Experiences with AI Tools in Learning Grammar. *International Journal Of Research And Innovation In Social Science* (IJRISS) 9(3), 7019-7028. DOI: https://dx.doi.org/10.47772/IJRISS.2025.903SEDU0519

Hanura Febriani. (2024). Navigating English Learning with AI: A Qualitative Study of University Students Experiences. *PPSDP International Journal of Education* 3(2), 220-232

Muhammad Arinal Rahman. (2024). Exploring the Integration of Artificial Intelligence in English as a Foreign Language Education in Indonesia. *Pedagogy: Journal of English Language Teaching* 12(2), 196-212 DOI: 10.32332/joelt.v12i2.9549.

Muhamad Rifqi Bakhtiar. (2025). Latihan Berbicara Bahasa Inggris Berbasis Kecerdasan Buatan: Meneliti Fleksibilitas, Kecemasan, dan Umpan Balik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Multimedia Dehasen* 4(3), 629 – 636

Nyak Salsabilla Manira , Sri Nurhayati Selian. (2026). Pengalaman Mahasiswa dalam Menggunakan Artificial Intelligence untuk Mendukung Belajar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 5(1), Hal 51-62 DOI: https://doi.org/10.55606/jurripen.v5i1.7229

Siti Munawaroh. (2024). Exploring EFL Students' Experiences In Using AI Tools to Support Academic Writing. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2(7), 163-174. DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.17605850

Talal Waleed Daweli dan Rain Abdulrahman Moqbel Mahyoub. (2024). Exploring EFL Learners' Perspectives on Using AI Tools and Their Impacts in Reading Instruction: An Exploratory Study. *Arab World English Journal (AWEJ)* 10, 160-171 DOI: https://dx.doi.org/10.24093/awej/call10.11